

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Karakterisasi Tokoh Ibu dan Tokoh Laras dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia

Sehubungan dengan temuan diketahui bahwa karakterisasi tokoh Ibu dan tokoh Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia ditinjau dari metode *telling* dan metode *showing*.

##### a. Metode *telling*

Metode *telling* ditinjau dari karakterisasi menggunakan nama yang menunjukkan bahwa nama tokoh menggambarkan karakteristiknya misalnya nama Ummi Aminah menggambarkan tokoh yang taat bergama dan bertanggung jawab terhadap putrinya sehingga selalu melindungi putrinya dari perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Hal ini jelas bahwa nama tokoh Ummi Aminah merupakan suatu karya melukiskan suatu kiasan dan dapat menumbuhkan gagasan dan memperjelas perwatakan tokoh.

Ditinjau dari karakteristik penampilan tokoh menunjukkan bahwa karakteristik tokoh memberikan suatu pandangan tentang bagaimana sikap tokoh tersebut. Sedangkan karakterisasi melalui tuturan pengarang dapat menunjukkan karakteristik tokoh. Melalui tuturan kata maka digambarkan tentang pikiran, perasaan dan gejolak batin tokoh. Dalam karya sastra, penampilan tokoh memegang peranan penting dengan telaah karakterisasi. Penampilan tokoh dapat berbentuk apa yang dikenakan dan bagaimana

ekspresinya. Metode perwatakan menggunakan penampilan tokoh memberikan kebebasan pengarang untuk mengekspresikan persepsi dan sudut pandangnya.

b. Metode *showing*

Metode *showing* (tidak langsung) memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui *dialog* dan *action*.

Ditinjau dari lokasi dan situasi percakapan menunjukkan sebagai tokoh yang memiliki karakter baik dan sangat memperhatikan tempat yang tepat untuk berbicara dengan anaknya. Secara teoretis memang lokasi dan situasi percakapan bisa menunjukkan karakteristik tokoh sebab saat ada percakapan di lokasi yang malam hari tentunya lebih serius dibandingkan dengan percakapan di tempat umum pada siang hari. Ditinjau dari nada suara, tekanan, dialek dan kosakata dapat digunakan untuk mengetahui karakteristik tokoh, apakah tokoh merupakan seorang yang keras, tegas atau pendiam. Sejalan dengan hal itu juga menunjukkan bahwa ada suara, tekanan dan dialek yang digunakan.

Ditinjau dari karakterisasi melalui tindakan para tokoh menunjukkan bahwa tindakan dan tingkah laku para tokoh menunjukkan karakteristik dan watak tokoh itu sendiri. Melalui tingkah laku dapat diketahui apakah tokoh memiliki kepribadian yang emosional atau gembira. Selain itu pula dapat diketahui apakah tokoh memiliki tingkah laku baik atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh bersikap tegas dan memberikan keyakinan kepada anaknya. Tokoh yang memiliki karakter tegas dan memiliki kepribadian yang baik.

## 5.2 Psikologi Tokoh Ummi dan Tokoh Laras dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari dan menyelidiki aktivitas dan tingkah laku manusia. Psikologi tokoh dalam penelitian ini ditinjau dari tiga indikator yakni id, ego dan super ego. Ditinjau dari Id menunjukkan kepribadian yang sudah berada dalam diri tokoh hal ini berupa naluri yang ada sejak lahir yang memiliki empat sifat yakni kondisi jasmaniah atau kebutuhan, menghilangkan ketidakenakan, memuaskan kebutuhan dan pendorong insting. Kepribadian tokoh Ummi adalah salah satu tokoh utama dalam novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia adalah seorang Ustadzah yang teguh dalam pendiriannya yang berpedoman pada agama Islam dengan menjalankan syariat Islam dan Sunah Rasulullah Saw. Ummi Aminah merupakan tokoh yang mampu menahan amarahnya dengan sabar walaupun mendapatkan ujian berat karena Ummi memahami bahwa ujian sebagai *Sunatullah*. Ummi memberikan contoh kepada anak-anaknya dengan tetap bersandar pada ketentuan agama dan hal ini dilakukan dengan tegas. Sedangkan psikologi tokoh Ummi Aminah ditinjau dari indikator *ego* yang merupakan kepribadian yang timbul karena kebutuhan pribadi untuk berhubungan dengan dunia nyata.

Tokoh yang memiliki kesabaran tinggi namun tetap tegas dan keras dalam menyampaikan hal-hal baik kepada anak-anaknya. Berdasarkan uraian kutipan di atas nampak bahwa *id* menguasai pikiran Ummi Aminah yakni sesuatu yang memaksakan adanya rasa sakit atau tidak nyaman dalam dirinya sebab *id* berhubungan dengan keinginan untuk selalu mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknyamanan. Hal ini nampak dari ungkapan Ummi kepada anaknya yang

menampakkkan bahwa Ummi tidak mau jika tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk menjaga amanah yang diberikan Allah Swt terlepas dari norma-norma Tuhan. Sedangkan psikologi tokoh ditinjau dari indikator *superego* merupakan salah satu bentuk kepribadian dan merupakan awal. Struktur ketiga yang terdapat pada kepribadian tokoh adalah *superego* yang menguasai keputusan akhir.

Selain itu menunjukkan bahwa kepribadian dalam bentuk *superego* merupakan suatu gambaran kesadaran akan nilai-nilai dan moral yang ditanamkan oleh Ummi berdasarkan nilai-nilai agama. Pada dasarnya *superego* adalah hati nurani yang disampaikan tokoh. Jadi *superego* memberikan pedoman untuk membuat penilaian, baik yang benar atau yang salah. *Superego* hadir dalam sadar, prasadar dan tidak sadar. Id, Ego dan *Superego* saling mempengaruhi satu sama lain, ego bersama dengan *superego* mengatur dan mengarahkan pemenuhan id dengan berdasarkan aturan-aturan yang benar dalam masyarakat, agama dan perilaku yang baik atau buruk.

### **5.3 Pengaruh Tokoh Ummi terhadap Laras dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian *id* dalam bentuk proyeksi menunjukkan bahwa tokoh Ummi berpengaruh terhadap tokoh Laras dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi karya Asma Nadia. Interaksi tokoh Ummi terhadap Laras nampak dari rasa hormat, ikatan batin yang ada, teladan dan pengaruh serta karismatik yang dimiliki oleh tokoh Ummi. Tokoh Ummi memiliki keinginan agar tokoh Laras segera mendapatkan pasangan hidupnya sehingga hal ini menjadi kebutuhan tokoh Laras untuk mencari pasangan hidup.

Pengaruh ini diterima secara bertahap oleh tokoh Laras sehingga keinginan tokoh Ummi menjadi sama dengan keinginan tokoh Laras. Pengaruh secara id ini lahir dari gaya bicara dan pandangan hidup tokoh Ummi sehingga tokoh Laras menjadikan tokoh Ummi sebagai panutan hidupnya dan menghormatinya.

*Ego* dalam kepribadian Ummi Aminah juga membawa pengaruh terhadap tokoh Laras. Sikap ego dari Ummi Aminah yang selalu berpedoman pada syariat Islam dengan tetap menyampaikan mana yang benar dan mana yang salah menjadi pedoman kepribadian tokoh Laras. Psikologi tokoh Laras dipengaruhi oleh tokoh Ummi sehingga dalam memilih pasangan hidupnya tokoh Laras mempertimbangkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan ego dari tokoh Ummi.

Ditinjau dari bentuk *superego* menunjukkan bahwa pengaruh tokoh Ummi terhadap tokoh Laras sangat nampak dari kesadaran tokoh Laras untuk melakukan sesuatu atau mengambil keputusan akan nilai-nilai dan moral yang ditanamkan oleh tokoh Ummi yakni berdasarkan nilai-nilai agama. Hal ini paling nampak dari keputusan tokoh Ummi untuk memberikan pemahaman kepada tokoh Laras tentang siapa yang pantas untuk menjadi pasangan hidupnya. *Superego* memberikan pedoman untuk membuat penilaian, baik yang benar atau yang salah. *Superego* hadir dalam sadar, prasadar dan tidak sadar. Id, Ego dan *Superego* saling mempengaruhi satu sama lain, ego bersama dengan *superego* mengatur dan mengarahkan pemenuhan id dengan berdasarkan aturan-aturan yang benar dalam masyarakat, agama dan perilaku yang baik atau buruk.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Karakter tokoh Ibu dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Umami Karya Asma Nadia adalah tokoh yang taat beragama, tegas, baik hati dan bertanggung jawab terhadap anaknya. Sedangkan karakter tokoh Laras yakni anak yang ceria, cuek, sosial dan patuh terhadap orang tuanya.
- b. Psikologi tokoh ibu dan tokoh Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Umami Karya Asma Nadia memiliki struktur kepribadian yang mewakili kepribadian yang dasar dan dari dalam (*id*), memiliki kepribadian yang berhubungan dengan aspek yang timbul karena kebutuhan pribadi (*ego*) dan juga memiliki kepribadian yang dapat mewakili nilai-nilai yang berhubungan dengan perintah dan larangan (*superego*).
- c. Pengaruh tokoh Ibu terhadap Laras dalam novel Antara Cinta dan Ridha Umami Karya Asma Nadia bersifat ekstroversif yakni suatu pengaruh yang didasarkan pada nilai objektivitas karena tokoh Ibu dapat memberikan pengaruh kepada Laras melalui watak dan kepribadiannya.

## 6.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka dapat ditetapkan saran-saran sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisa unsur psikologi sastra dalam sebuah karya seperti novel yang ditinjau berdasarkan salah satu teori psikologi sastra Sigmund Freud yang mengatakan bahwa psikologi sastra terbagi tiga yakni *id*, *ego* dan *superego*. Selain itu peneliti juga dapat mengidentifikasi psikologi tokoh dalam novel.
- b. Para pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi ilmiah dalam pemenuhan tugas-tugas atau kajian tentang psikologi sastra.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah referensi atau bahan perbandingan dalam bentuk jurnal tentang pengaruh ketokohan dalam novel ditinjau dari psikologi sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang. UMM Press
- Aminudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru
- Annie D. A. 2014. *Analisis Konflik Psikis Tokoh UTama dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Asmarani Karya Suparto Brata (Kajian Psikologi Sastra)*
- Asma N, 2016. *Antara Cinta dan Ridha Ummi*. Depok: Asnanadia Publishing
- Arikunto S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta. Pustaka Pelajar
- Atmaja N.B. 2006. *Psikologi Sosial, Psikologi Kelompok*. Jakarta. Pustaka Jaya
- Baswori dan Suwadi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endraswara S. 2008. *Psikologi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Koswara E. 2001. *Teori-Teori Kepribadian*. Jakarta. Pustaka Jaya
- Mila Anggita. 2012. *Novel*. Diakses dari <http://infoanda.co.id> tgl. 12 Maret 2017
- Minderop A. 2010. *Psikologi Sastra. Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moeloeng J.L. 2007. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nurgiyantoro. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Putri H. S. 2012. *Nilai Birrul Walidain Dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia*.
- Ratna N.K. 2004. *Human Development. Psikologi Perkembangan*. Malang. UMM Pers
- Satori. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta: Alphabeta



- Sugiyono. 2010. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Semi M. Atar. 2009. *Spiritual Psikologi*. Bandung. Pustaka Hidayah
- Siswanto W. 2004. *Tinjauan Psikologi Sastra*. Surakarta. UMS
- SugonoAlwi, Hasan, D. 2012, *Telaah Bahasa dan Sastra*. Bandung: Rosda Karya.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian:Kualitatif,Kuantitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Sujanto Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta. Salemba Humanika
- Suryabrata S. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Tarigan H. G. 2011. *Aspek-Aspek Novel*. Bandung. Angkasa
- Walgito B. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta. PT.Raja Grafindo